

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dapat disimpulkan dengan rumusan sebagai berikut:

1. Terdapat 4 pembagian secara umum ruang lingkup kajian Al-Qur'an untuk pemetaan 455 naskah skripsi mahasiswa. *Yang pertama* terdiri atas kajian skripsi yang menempatkan teks Al-Qur'an sebagai obyek penelitian dengan jumlah 19 naskah skripsi (12 naskah dengan bidang kajian Lafazh Al-Qur'an, 5 naskah dengan bidang kajian Qashas Al-Qur'an dan 2 naskah dengan bidang kajian Ilmu Suwar Al-Qur'an). *Yang kedua* terdiri atas kajian skripsi yang menempatkan hal-hal di luar teks Al-Qur'an sebagai obyek penelitian dengan jumlah 10 naskah skripsi (8 naskah skripsi dengan bidang kajian Rasm Al-Qur'an dan 2 naskah skripsi dengan bidang kajian Balaghah Al-Qur'an). *Yang ketiga* terdiri atas kajian skripsi yang menjadikan pemahaman seseorang terhadap teks Al-Qur'an sebagai obyek penelitian dengan jumlah 189 naskah skripsi. *Yang keempat* terdiri atas kajian skripsi yang memberikan perhatian pada respon masyarakat terhadap teks Al-Qur'an sebagai obyek penelitian dengan jumlah 237 naskah skripsi (162 naskah skripsi dengan bidang kajian Living Qur'an, 42 naskah skripsi dengan bidang kajian Qira'at Al-Qur'an dan 33 naskah skripsi dengan bidang kajian Tahfizh Al-Qur'an).
2. Tema yang dominan di bahas pertahunnya sangatlah bervariasi. Yakni pada tahun 2020 tema yang dominan dibahas ialah tema tentang Bacaan Al-Qur'an, Eskatologi dan Amalan dengan jumlah masing-masing 2 naskah skripsi. Kemudian pada tahun 2021 tema yang dominan dibahas ialah tema tentang Bacaan Al-Qur'an dengan jumlah 12 naskah skripsi. Berikutnya pada tahun 2022 tema yang dominan dibahas ialah tema tentang Hafalan Al-Qur'an dengan jumlah 10 naskah skripsi. Kemudian pada tahun 2023 tema yang dominan dibahas ialah tema tentang Bacaan Al-Qur'an dengan jumlah 16 naskah skripsi. Terakhir pada tahun 2024 tema yang dominan dibahas adalah tema tentang Tradisi dengan jumlah 13 naskah skripsi.

B. Saran-saran

1. Penulis mengharapkan masukan dari para intelektual, terkhusus mahasiswa Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir agar dapat melanjutkan kajian secara mendalam dan komprehensif mengenai pemetaan kajian 120 1 secara luas serta menyeluruh. Dengan

menyertakan data pengajar serta data alumni mana saja mahasiswa tersebut sebelumnya. Hingga faktor-faktor yang mempengaruhi jumlah bidang kajian serta tema yang diminati. Dikarenakan keterbatasan referensi serta kemampuan, penulis menyadari bahwa karya tulis ini masih jauh dari kata sempurna.

2. Penulis berharap melalui penelitian ini menjadi salah satu upaya guna membuka peluang kajian skripsi setelahnya, dengan mengangkat pembahasan atau bidang kajian yang masih sedikit diminati oleh mahasiswa. Mungkin bidang kajian ini bisa menjadi peluang untuk penggarapan skripsi mahasiswa selanjutnya. Diantaranya seperti Lafahz Al-Qur'an, Qashas Al-Qur'an, Ilmu Suwar Al-Qur'an, Rasm Al-Qur'an serta Balaghah Al-Qur'an.
3. Di masa mendatang, penulis berharap ada mahasiswa yang melanjutkan penelitian ini dengan mengaitkan respon serta fenomena internasional saat itu terkait Kajian Al-Qur'an yang kemudian membandingkannya dengan perkembangan Kajian Al-Qur'an yang ada di Indonesia terkhusus di Jurusan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir.